

Status peradangan gingiva pada perempuan paskamenopause (pemeriksaan klinis di Wilayah Bekasi)

Twelvia Caroline Andriani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=125151&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Menopause adalah salah satu bagian dari siklus alami kehidupan reproduktif perempuan, yang merupakan berhentinya menstruasi selama 12 bulan berturut-turut. Saat menopause, produksi hormon estrogen dan progesteron menurun. Penurunan kedua hormon ini hingga hampir nol berlanjut sampai ke tahap askamenopause, yaitu fase lanjutan dari menopause. Penurunan hormon estrogen dan progesteron menyebabkan munculnya beberapa perubahan klinis pada rongga mulut, terutama pada gingiva yang dapat mengarah ke peradangan gingiva dan kesehatan rongga mulut.

Tujuan: Untuk menganalisis status peradangan gingiva pada perempuan paskamenopause.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan potong lintang (cross-section). Dilakukan wawancara mengenai lama menopause dan pemeriksaan klinis peradangan gingiva menggunakan Papillary Bleeding Index (Saxer dan Muhlemann) pada 93 orang perempuan paskamenopause di wilayah Bekasi.

Hasil: Rata-rata usia perempuan paskamenopause yang diteliti 61 tahun (SD $\pm 7,2$). 79 orang perempuan paskamenopause yang diteliti memiliki skor PBI baik, dan 14 orang perempuan paskamenopause memiliki skor PBI sedang. Tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara peradangan gingiva dengan lama menopause ($p > 0,05$). Terdapat perbedaan yang bermakna ($p < 0,05$) antara peradangan gingiva (mean 1,15, SD $\pm 0,36$), dengan tingkat akumulasi plak gigi (mean 1,91, SD $\pm 0,6$), kalkulus gigi (mean 2,12, SD $\pm 0,67$), dan tingkat kebersihan mulut (mean 2,25, SD $\pm 0,62$), dan antara lama menopause dengan tingkat kebersihan mulut.

Kesimpulan: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa status peradangan gingiva sangat berkaitan dengan akumulasi plak gigi, kalkulus gigi, serta tingkat kebersihan mulut perempuan paskamenopause, sehingga prosedur pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut perlu dilakukan secara berkala.

<hr>

Background: Menopause, which was a part of female's reproductive life natural cycle, confirmed when women had no menstrual period for 12 consecutive months. When menopause appeared, the production of estrogen and progesterone hormone decreased. The decreasing almost reached zero and continued until postmenopausal phase, which was a continue phase from menopause. The impact of the decreasing estrogen and progesterone hormone has made several clinical changes in oral cavity, especially in gingival, which could lead to gingival inflammation and oral health.

Objective: To analyze the gingival inflammation status in postmenopausal women.

Method: This study was a descriptive analytic study using the cross-sectional study method. Years since the last menopausal period were obtained from 93 postmenopausal women in Bekasi area. Clinical examination of gingival inflammation was studied using Papillary Bleeding Index (Saxer and Muhlemann).

Results: The mean age of postmenopausal women was 61 years (SD $\pm 7, 2$). 79 postmenopausal women had a good PBI scores and 14 postmenopausal women had moderate PBI scores. There was no correlation between gingival inflammation and period of time since postmenopausal women had their last menstruation ($p > 0, 05$). There were significant correlation ($p < 0, 05$) between gingival inflammation (mean 1, 15, SD $\pm 0, 36$) and dental plaque accumulation (mean 1, 91, SD $\pm 0, 6$), with dental calculus (mean 2, 12, SD $\pm 0, 67$), and OHI-S (mean 2, 25, SD $\pm 0, 62$). There was a strong correlation ($p < 0, 05$) between OHI-S and period of time since postmenopausal women had their last menstruation.

Conclusion: Gingival inflammation strongly correlated with dental plaque accumulation, dental calculus, and OHI-S in postmenopausal women, so good oral hygiene procedures were needed periodically.